

ABSTRAK

Siti Savira, 2022. “Penerapan Sanksi Adat terhadap Kawin Lari Menurut Hukum Islam di Desa Sassa Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara”. Skripsi Program Studi Hukum Keluarga Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Dr. Firman Muhammad Arif, M. HI dan Sabaruddin, S. HI., M.H

Skripsi ini berjudul Penerepan Sanksi Adat terhadap Kawin Lari menurut Hukum Islam di Desa Sassa Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara, adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan sanksi adat terhadap pelaku kawin lari, tinjauan hukum islam terhadap pelaku kawin lari. penelitian ini menjelaskan bahwa penerapan sanksi adat yaitu mempraktekkan suatu teori kepada masyarakat akibat terjadinya pelanggaran adat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan teologis normatif dan sosio kultural. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, selanjutnya teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi, teknik pengelolaan data yaitu editing, organizing dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan pelaksanaan penerapan sanksi adat terhadap perkara kawin lari dilaksanakan bagi para pasangan laki-laki dan perempuan yang melakukan kawin lari. sanksi adat ini dilakukan di desa Sassa, pelaksanaan sanksi adat berbentuk pesta rakyat yang dilakukan dipinggiran sungai, dimulai dari membawa kerbau yang telah disiapkan oleh pasangan kawin lari sesuai dengan aturan Adat yang ada di desa Sassa. Kawin lari dalam pandangan hukum Islam dapat dibolehkan ketika telah memenuhi rukun dan syarat sebuah perkawinan, dalam pernyataan kawin lari yang dilakukan di desa Sassa telah melangsungkan suatu perkawinan yang merupakan perkawinan antar saudara sesusuan, hal tersebut dilarang dalam Islam Al-Qur’an Surah *An-Nisa* ayat 23.

Kata Kunci : Sanksi Adat, Kawin Lari, Hukum Islam